

ABSTRACT

Evaluation of the Prevalence of Adverse Events Post Immunization (Kipi) After Administration of Astrazeneca Vaccine and Sinovac Vaccine

DWI RIESWINDA RAHMA FIOLA

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) is a respiratory infection caused by a type of corona virus. This virus can be transmitted from human to human. One of the measures intensified by the government is the implementation of vaccination as an effort to prevent and control COVID-19. The types of vaccines used are Astra Zeneca, and Sinovac Biotech Ltd. Vaccine development generally takes 10-15 years and to shorten it to a period of only 15 months raises concerns regarding the vaccine for general global use, while side effects and side effects commonly known as AEFI (Post Immunization Adverse Events) can occur in people. who have received the COVID-19 vaccine. This research is an observational research method with a retrospective method. The population of this study were all residents of Surabaya who had been vaccinated against stages I and stages I & II. Observations were made on the AEFI form from the Surabaya City Health Office. The results reported in this study were AstraZeneca vaccine AEFIs that were widely reported were pain at the injection site 37%, fever 21%, chills or fever 16%, body aches 7%, nausea or vomiting 6%. For the AEFI report, the Sinovac vaccine showed the percentage of pain at the injection site 17%, fever 33%, dizziness 12%, redness/swelling at the injection site 11%, drowsiness 6%.

Keywords: COVID-19, Astrazeneca Vaccine, Sinovac Vaccine, Post-Immunization Adverse Events (AEFI).

ABSTRAK

Evaluasi Prevalensi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (Kipi) Pasca Pemberian Vaksin Astrazenecca Dan Vaksin Sinovac

DWI RIESWINDA RAHMA FIOLA

Penyakit Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) adalah infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh jenis virus corona. Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia. Salah satu tata laksana yang digencarkan oleh pemerintah yaitu pelaksanaan vaksinasi sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan COVID-19. Adapaun jenis vaksin yang digunakan adalah Astra Zeneca, dan Sinovac Biotech Ltd. Pengembangan vaksin umumnya membutuhkan waktu 10-15 tahun dan untuk meningkatnya menjadi suatu periode hanya membutuhkan 15 bulan menimbulkan kekhawatiran terkait vaksin tersebut untuk penggunaan umum secara global, adapun efek samping maupun kejadian ikutan biasa disebut dengan KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) dapat terjadi pada orang yang telah mendapatkan vaksin COVID-19. Penelitian ini merupakan metode penelitian obeservasional dengan metode retrospektif. Populasi penelitian ini adalah semua warga Surabaya yang telah selesai divaksinasi tahap I maupun tahap I & II. Dilakukan pengamatan pada form KIPI dari Dinas Kesehatan kota Surabaya. Hasil terlaporkan pada penelitian ini KIPI vaksin AstraZeneca yang banyak dilaporkan yaitu nyeri pada bekas suntikan 37 %, demam 21%, menggigil atau meriang 16%, badan pegal 7%, mual atau muntah 6%. Untuk laporan KIPI vaksin Sinovac menunjukkan presentase nyeri pada bekas suntikan 17%, demam 33%, pusing 12%, kemerahan/bengkak pada bekas suntikan 11%, mengantuk 6%.

Kata kunci : COVID-19, Vaksin Astrazenecca, Vaksin Sinovac, Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI).